

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan dapat disebut sebagai entitas yang bertanggung jawab dalam mengurus dokumen tulis, materi cetak, maupun bahan rekaman dengan standar profesional demi memenuhi kebutuhan dalam pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan juga hiburan para pengunjungnya. Oleh karena itu, perpustakaan berfungsi sebagai wadah yang menyediakan sumber-sumber informasi dan sumber pembelajaran yang menarik bagi para pencari ilmu.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pengetahuan yang dijalankan oleh pihak pendidikan untuk memenuhi kebutuhan intelektual dalam proses belajar-mengajar bagi murid dan pendidik. Fungsi perpustakaan sekolah sebagai penyedia informasi mampu mendorong peserta didik dalam proses pembelajaran, membangkitkan minat baca, serta menyediakan hiburan yang bermanfaat untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan membaca di perpustakaan.

Terlepas dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah, perpustakaan yang terdapat di lembaga pendidikan dapat berperan sebagai pusat sumber pengetahuan dan informasi bagi sekolah tersebut (Mangga, 2015:41). Perpustakaan sekolah menjadi layanan yang ada di lingkungan pendidikan untuk memberikan fasilitas kepada anggota sekolah. Upaya yang dilakukan, seperti meningkatkan literasi, akses informasi, pengajaran, pembelajaran, dan

kebudayaan, menjadi aspek utama dalam memberikan layanan di perpustakaan sekolah (Sudarsono, 2015:86)

Dengan adanya kebutuhan perkembangan informasi yang disediakan perpustakaan maka sebuah perpustakaan menjadi penting dalam perkembangan teknologi informasi sekarang ini. Untuk menciptakan perpustakaan sebagai sarana dalam penyediaan informasi yang baik maka diperlukan sebuah upaya yang harus dilakukan. Satu tindakan yang perlu dilakukan adalah melaksanakan manajemen pengaturan perpustakaan dengan sepenuh hati.

Manajemen perpustakaan khususnya di lingkungan sekolah melibatkan perencanaan yang mendalam, strukturisasi staf, pengarahan, dan pengawasan. Selain itu, program-program yang dijalankan di perpustakaan harus disusun dengan seksama, teliti, jelas, dan dapat diukur dengan baik (Artana, 2019:6).

Agar perpustakaan dapat memenuhi fungsi dan peranannya dengan baik, perlu dilakukan manajemen pengelolaan perpustakaan yang sesuai dengan standar nasional untuk mengelola perpustakaan. Tanpa manajemen pengelolaan perpustakaan yang baik, kinerja perpustakaan tidak akan optimal. Manajemen pengelolaan perpustakaan menjadi pedoman bagi perpustakaan dalam menyebarkan informasi kepada seluruh komunitas sekolah. Untuk menjaga perpustakaan sekolah tetap menjadi sumber informasi yang utama, hal-hal yang harus diperhatikan adalah pengadaan, sistem layanan perpustakaan, dan pengelolaan koleksi.

Karena pentingnya pengelolaan pada perpustakaan sekolah maka pihak sekolah selaku penyelenggara perpustakaan harus mengetahui bagaimana

pengelolaan perpustakaan yang baik dan benar. Salah satu perpustakaan yang menarik peneliti untuk melakukan kajian adalah perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja.

Per" Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 3 Singaraja: Menganalisis Kendala dan Solusi Alternatif". Perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja, yang terletak di Kabupaten Buleleng, menjadi fokus utama penelitian ini. Melalui observasi awal, peneliti menemukan bahwa pengelolaan perpustakaan di sekolah tersebut belum optimal, dikarenakan berbagai kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah. Efektivitas pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 3 Singaraja memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Jika pengelolaan ini belum maksimal, perpustakaan tidak dapat berfungsi sebagai sarana penyedia informasi dan sumber pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dan perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan ini. Sebagai sumber inspirasi, peneliti merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Rasyid Munthe pada tahun 2019 dengan judul "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MAN 1 Medan". Namun, penelitian ini akan fokus pada peningkatan efektivitas pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 3 Singaraja dengan mengidentifikasi kendala yang ada dan menyediakan solusi alternatif yang relevan dengan judul penelitian "*Kendala Pengelolaan Perpustakaan Di SMA Negeri 3 Singaraja*"

1.2 Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 3 Singaraja?

1.2.2 Apa kendala pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 3 Singaraja?

1.2.3 Apa saran tindak pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 3 Singaraja ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu:

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 3 Singaraja

1.3.2 Untuk mengetahui apa kendala dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 3 Singaraja

1.3.3 Untuk mengetahui apa saran tindak dalam pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 3 Singaraja

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan diatas maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan memiliki manfaat teoritis dalam memberikan pengetahuan dan wawasan bagi Pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1.4.2.1 Kepala Perpustakaan SMA Negeri 3 Singaraja

Memberikan informasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas perpustakaan dibidang pengelolaan perpustakaan .

1.4.2.2 Pustakawan

Menambah wawasan dan informasi kepada pustakawan terhadap pentingnya pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas perpustakaan

1.4.2.3 Dosen

Diharapkan dengan adanya penelitian ini membantu memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan terhadap mata kuliah yang diajar, berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan

1.4.3.4 Peneliti Lain

Menjadikan penelitian ini sebagai refrensi dan pembanding dalam penelitian sejenis. Sebagai wujud penerapan atau implementasi terhadap mata kuliah yang telah di pelajari pada saat perkuliahan

